

## ANALISIS NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA PADA PENUGASAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DIKELAS 4 SD NEGERI 1 TANGKILSARI

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Laila Ayu Ganda Sari<sup>1)</sup>, Sri Rahayu<sup>2)</sup>, Nyamik Rahayu Sesanti<sup>3)</sup>

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia  
[lailaayuganda@gmail.com](mailto:lailaayuganda@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the character value of student responsibility on assignments in thematic learning in class 4. The research used is descriptive qualitative research where this type of research uses a qualitative approach with descriptive research methods. Adapun data collection procedures used in this study are using observation, questionnaires, interviews and documentation. The data analysis used is data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the study that this shows 4th grade students can show good results in the character value of responsibility on assignments in thematic learning which is shown to increase student responsibility in assignments, with habituation, a disciplined attitude by encouraging awareness of the character value of student responsibility.*

**Key Words:** *Character Value, Responsibility, Thematic Learning*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter tanggung jawab siswa pada penugasan dalam pembelajaran tematik dikelas 4. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana dengan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ini menunjukkan siswa kelas 4 dapat menunjukkan hasil baik dalam nilai karakter tanggung jawab pada penugasan dalam pembelajaran tematik yang ditunjukkan akan meningkatnya tanggung jawab siswa dalam penugasan, dengan pembiasaan, sikap disiplin dengan mendorong akan kesadaran nilai karakter tanggung jawab siswa.

**Kata Kunci :** Nilai Karakter, Tanggung Jawab, Pembelajaran Tematik

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan satu hal yang perlu diberikan dan diharapkan dapat menjadikan suatu bekal baik kedepannya untuk anak-anak bangsa. Menurut Sutrisno (2016:29) mengatakan bahwa pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi unsur yang berhubungan antar unsur satu dengan lainnya. Sepertihalnya akan pendidikan tematik yang didalamnya tidak hanya mengajarkan

nilai-nilai pengetahuan, tetapi juga memiliki peranan dalam membentuk karakter anak yang salah satunya dengan berkaitan nilai karakter tanggung jawab. Pendidikan karakter atau nilai karakter saat ini merupakan bagian dari pendidikan yang sering dibicarakan oleh pendidik ataupun guru. Pentingnya pendidikan karakter menjadikan sebagaimana pondasi dalam mendidik atau mencetak hal baik pada anak dengan menjadikan kedepannya sebagai sumber daya manusia yang berkarakter dengan pentingnya penanaman nilai-nilai karakter dimulai sejak dini. Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan atau diberikan membuat anak-anak mulai merasa akan arahan atau dorongan yang diberikan untuk menciptakan karakter tanggung jawab pada diri sendiri

Anak-anak perlu adanya dorongan, pengarahan akan nilai karakter yang ada mulai sejak dini. Hal ini tidak bisa muncul atau bisa dilakukan dan diterapkan oleh anak-anak dengan sendirinya tanpa adanya dorongan dari guru, orang tua dan lingkungan sekitarnya. Bukan berarti dalam memberikan dorongan yang dilakukan orang tua yang melakukan seperti halnya bisa melakukan secara sendiri dan porsi yang diperlukan atau bisa dilakukan setiap anak berbeda-beda tidak sama satu dengan yang lainnya. Seperti pada siswa kelas 4 SD Negeri 1 Tangkilasari ini akan nilai karakter yang dimiliki siswa tidak semua merata, nilai nilai karakter itu sendiri cukup banyak dan dimana disini mengambil akan nilai karakter tanggung jawab pada siswa dalam penugasan ini menjadikan akar masalah yang dilakukan peneliti cari karena muncul lebih dominal atau terlihat. Dikarenakan setelahnya masa pandemik kegiatan pembelajaran siswa cukup berubah atau kurang terarah, dengan menuju pada nilai rasa tanggung jawab yang menurun. Menjadikan sebagai dari penelitian yang dilakukan.

Nilai karakter tanggung jawab perlu dilakukan atau dimulai dari diri sendiri untuk dapat membiasakan siswa menjalankan segala tindakan atau perilaku dengan penuh tanggung jawab hingga terbiasa dalam nilai-nilai karakter yang ada. Dapat dikatakan nilai tanggung jawab merupakan salah satu bagian dari kemampuan seorang dalam mempertanggung jawaban sesuatu hal yang dilakukan. Pendidikan di era sekarang mulai mengalami perubahan pola pembelajarannya, seperti halnya didalam pengembangan kurikulum tentunya

terus menerus menyesuaikan dengan yang ada atau dibutuhkan dalam pendidikan. Hal ini membuat peneliti mencoba menelaah pembelajaran yang terjadi di kelas tinggi dalam pembelajaran tematik. Pada karakteristik pembelajaran yang dilakukan masih dikatakan cenderung kurang mengutamakan pendidikan karakter, hal ini dapat dilihat dengan masih ada siswa yang bagaimanapun sudah diberikan penguatan pendidikan karakter akan tetapi masih bertingkah laku dengan diri sendiri tidak mau mengikuti aturan yang sudah ada di sekolah. Dengan sikap tersebut tentu bukan hanya disebabkan oleh faktor sekolah saja akan tetapi juga bisa terjadi karena pengaruh lingkungan luar sekitar siswa.

Penguatan akan pendidikan nilai karakter tentunya tidak bisa dilakukan sendiri oleh guru atau sekolah saja akan tetapi juga melibatkan keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Adanya pihak-pihak tersebut saling berkaitan dan bersama-sama tujuan menanamkan nilai karakter yang baik untuk anak-anak hingga tercapai. Pendidikan karakter di sekolah dasar awal pembentukan ataupun penguatan nilai karakter peserta didik. Pembelajaran tematik dimana dari penelitian dengan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 1 Tangkilsari ini masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya melakukan tanggung jawabnya pada tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajarannya baik penugasan di sekolah ataupun di rumah, hal ini berkaitan dengan tujuan nilai karakter tanggung jawab yang dilakukan penelitian sebagai topik yang diangkat. Karena itu pada masa pembelajaran di sekolah banyak adanya perubahan yang terjadi yang menjadikan nilai karakter tanggung jawab terutama pada penugasan yang diberikan selama pembelajaran dengan maksud untuk anak-anak dapat secara mandiri di rumah atau di sekolah.

## **Metode**

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini merumuskan suatu rumusan masalah dengan memadukan penelitian untuk mendapatkan dan mengetahui situasi yang akan dilakukannya peneliti secara menyeluruh dan mendalam. Dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dimana

prosedur pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara, angket dan juga dokumentasi. Penelitian yang dilakukan ini dimana melakukan pendekatan kualitatif, hal ini untuk mengetahui dan memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara menjelaskan dan menjabarkan dengan kata kata tulisan dalam bahasanya. Bakri (2011) mengatakan bahwa jenis penelitian ini disebut deskriptif, dikarenakan pembahasannya dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta yang ada ke dalam bentuk narasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dimana didalam penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengkaji fenomena, peristiwa ataupun aktifitas yang dilakukan sekelompok orang ataupun individu. Penelitian deskriptif sangat ditentukan oleh ketelitian, kelengkapan catatan lapangan (*Field note*) yang disusun peneliti dari observasi, serta melakukan wawancara yang mendalam dengan narasumber. Dengan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini dimana merupakan pendekatan yang mengkaji fenomena secara khusus ke umum, dengan menafsirkan data penelitian yang didapatkan secara deskriptif melalui tatanan penulisan dan bahasa. Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi alamiah serta menggunakan landasan pada filsafat post positivisme. Mengapa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan dan karenanya pendekatan ini memudahkan peneliti mendapatkan data terkait, dengan secara langsung melibatkan peneliti melaksanakannya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan dimana nilai tanggung jawab siswa masih kurang dan perlu pengarahan lebih maksimal. Dimana selama pengobservasian yang dilakukan nilai tanggung jawab yang ada perubahan dengan melihat hasil yang diperoleh angket siswa akan nilai tanggung jawab mereka mengalami penurunan akan tetapi pada hasil wawancara dengan salah seorang tenaga pendidik mereka berusaha menjadi pendorong atau mengarahkan

dalam mengingatkan akan tanggung jawab siswa sebagaimana dalam tugas yang ada.

Menanamkan ataupun memberikan dorongan untuk membentuknya karakter tanggung jawab siswa tidak selau sulit dan berjalan baik, akan tetapi juga tidak lupa dengan adanya faktor pendukung dan penghambatnya. Dimana penanaman karakter tidak bisa hanya sekali ataupun dua kali tetapi secara berkala dan berlanjut hingga mereka dapat menjalankan tanggung jawabnya. Kerja sama antar pihak tenaga pendidik dengan orang tua juga perlu terjadi, tidak hanya dilakukn saat disekolah tetapi juga memberikan dorongan kepada anak dirumah. faktor pendukung didalam membentuk nilai karakter tanggung jawab siswa tidak lupa akan sikap disiplin, pantauan dari pihak guru sekolah juga orang tua dengan lingkungan yang memberikan hal baik ataupun positif. Dengan juga adanya faktor yang menjadikan penghambat ini mejadikan kegagalan suatu hal, dimana hal ini biasanya terjadi ketika kurangnya pantauan dari keluarga yang setelah waktu anak dirumah.

Memberikan suatu kegiatan yang mengarahkan akan tanggung jawab seperti halnya diawali dengan hal muda yang nantinya menuju akan tanggung jawab pada penugasan. Mengingat dalam pembelajaran tematik yang didalamnya memberikan arahan akan penanaman nilai karakter. Dan dalam beberapa sesi wawancara dengan siswa mereka menyampaikan masih ada kurang dalam mengerti bahasan atau merasa bosan dalam pembelajaran, hingga menjadikan sikap malas ada saat mengerjakan tugas secara mandiri dan menjadikan terjadinya teman yang mencontek dari anak yang bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Disini sebuah motivasi diberikan sebagai perhatian yang lebih untuk mereka dapat meningkatkan rasa tanggung jawab. Memang didalam membentuk sebuah kebiasaan baik atau sikap seseorang anak-anak yang masih perlu adanya pantauan dan sebuah kesabaran dalam membimbingnya.

Sebuah tanggung jawab siswa saat disekolah merupakan satu hal yang ada dan perlu dilakukan sebagaimana mesti seorang siswa dalam sekolah yang mendapatkan sebuah tugas dari sekolah yang sewajarnya dapat mengerjakan tugas dengan bagaimana pemahaman materi tugas yang diberikan bila mana

memang belum bisa memahami bisa dengan baik menanyakan kembali agar diberikan penjelasan ulang, dengan melanjutkan memahami tugas yang diberikan secara arahan dan mandiri. Karena ada juga dimana seorang siswa dengan asal mengerjakan tugasnya supaya tidak mendapatkan hukuman ataupun nasihat, meskipun jawaban yang kerjakan belum sepenuhnya benar. Dengan mana sebagai tenaga pendidik yang menanggapi akan sikap siswa siswi mereka didalam jam pembelajaran dikelas dari awal hingga akhir pembelajaran ada kala tidak semua anak memang bisa disama ratakan dan sama semua anak disatu kelas. Adanya teguran saat berjalannya kegiatan pembelajaran itu tidak ada masalah hanya dengan mengingat kembali jangan menjadikan teguran sebagai patokan atau acuan untuk membuat siswa takut.

Melihat dari nilai tanggung jawab siswa kelas 4 SD Negeri 1 Tangkilsari sebagaimana tenaga pendidik menyampaikan bahwa sebagai seorang pendidik perlu adanya kesempatan dalam belajar anak-anak, bagaimana menanggapi dan menyikapi nilai tanggung jawab yang dimilikinya. Dengan sejak awal yang diberikan bekal akan nilai-nilai karakter baik seperti tanggung jawab.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sebelumnya, dapat ditarik garis sebagaimana nilai karakter tanggung jawab itu perlu dimiliki setiap anak dengan baik dilakukan ataupun diterapkan didalam kehidupannya dengan sadar akan tanggung jawab yang dimilikinya. Sepertihalnya siswa dikelas 4 SD Negeri 1 Tagkilsari ini sudah mengalami adanya perubahan akan yang diawalnya mengalami permasalahan pada nilai karakter tanggung jawab pada penugasan yang meliputi indikator tanggung jawab sebagai acuan untuk melihat nilai-nilai yang ada. Dimana masih adanya yang meupakan atau tidak melakukan tanggung jawab yang ada dilatari juga sebelumnya kegiatan pembelajaran selama masa pademik, dan rasa malas yang timbul karena tugas yang diberikan juga kurang pemahaman akan tugas diberikan, meski tidak secara keseluruhan siswa tidak dapat melakukan tanggung jawab dengan baik. Dengan itu dorongan, motivasi dan bimbingan guru mengarahkan akan nilai tanggung jawab siswa disekolah dengan baik, begitu juga peranan orang tua yang tetap memberikan arahan dan pantauan

dirumah. dengan itu penelitian yang didapatkan dengan ini, memberikan bagaimana pihak-pihak yang terlibat tidak hanya guru sekolah tetapi juga orang tua yang ada ikut dalam membantu atau ambil peran untuk mencapai suatu ketercapaian akan nilai tanggung jawab yang baik.

### **Saran**

Berkut ini merupakan saran yang diberikan eneliti, dengan berdasarkan hasil diatas sebagaimana berikut ini :

- a. Bagi Sekolah, dihrapkan pembentukan karakter tanggung jawab pada siswa lebih ditekankan untuk dapat memberikan aturan yang tegas.
- b. Pendidik (Guru), dimana sebagaimana sebagai seorang guru yang ikut ambil bagian dalam menangani nilai karakter tanggung jawab siswa pada penugasan juga perlu adanya sebuah motivasi, dorongan, juga kesabaran dan perhatian kepada mereka dalam membimbing dan mengarahkan karena nilai karakter setiap anak berbeda dan juga tidak satu kali dalam mengarahkan akan nilai karakter yang perlu dilakukan, tetapi secara terus menerus atau bertahap hingga siswa dapat menyadari sendiri akan nilai karakter taggung jawab itu.
- c. Untuk penelitian lebih lanjut, dimana dapat mengembagkan lebih luas lagi dengan menggunakan objek penelitian dan populasi agar lebih dikembangkan dan dapat menjadikan sumber penelitian lainnya.

### **Daftar Pustaka**

- Aksan, Hermawan. 2014. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa 2.Bandung:Nuansa Cendikia
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2015. Psikologi Remaja PerkembanganPeserta Didik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fadlillah, Muhammad. Desain Pembelajaran PAUD : Tinjauan Teoritik dan Praktik. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.
- Fathurrohman, Pupuh. 2013. Pengembangan Pendidikan Karakter, Bandung: PT.Refika Aditama.
- Fikriyati, Mirroh. 2013. Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age). Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (KBBI)

- Lutfianingrum, Devi. 2017. Nilai-nilai karakter dalam buku tematik kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnnya kebersamana. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Moelong,L. 2018. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Muarifa, Sulistia. 2021. Nilai Pendidikan Karakter pada Cerita anak berjenis fabek dalam buku tematik tema 2 kelas 3. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Odok, E.A., dkk. (2013). Effect of Motor Skills and Flexibility on Psychomotor Achievement of Secondary School Students in Physical Education in Calabar Municipality of Cross River State, Nigeria. *Asian Journal of Education and e-Learning* (ISSN: 2321 – 2454) M.E. Halaman 295.
- Payne. Gregory. V., dkk (2012). *Human Motor Development A Lifespan Approach*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Lampiran 1, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.hlm.21
- Prasetya, Alfian Budi. 2014. Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Nilai Tanggung Jawab Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Di kelas I dan IV SD Negeri Percobaan 3. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raharjo, Rizky kurniawan. 2019. Analisi Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Bahasa Indonesia kelas V SD/MI. Universitas Islam Negeri Raden IntanLampung.
- Rukmana, Lina. 2020. Upaya Guru Dalam membentuk karakter tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha SaifuddinJambi.
- Rochmah, E. Y. (2016). Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran. *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 3(1), 36-54.
- Syahputra, Dedy. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMAMelati Perbaungan. *Jurnal At-Tawassuth*, Vol.2, No.2, 2017.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi(Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta Sugoyono 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agus dan Gunawan. 2015. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokaldi sekolah. yogyakarta pustaka belajar.t document.